

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UD Atmo Putro merupakan suatu usaha dagang dalam bidang jual beli peralatan dan bahan bangunan. Dimana selama ini, UD Atmo Puto dalam melakukan pencatatan dan pengolahan transaksi pembelian masih menggunakan cara manual, sedangkan setiap minggunya UD Atmo Putro melakukan transaksi pembelian yang cukup banyak. Selain itu untuk pengarisipan data pembelian yang masih dicatat secara manual mengakibatkan timbulnya banyak kendala antara lain :

1. Sulit dalam mencari data barang yang tersedia.
2. Sulit dan memperlambat dalam proses pembelian barang.
3. Sulit dan memperlambat untuk memperoleh informasi hutang pihak toko terhadap pihak Vendor.
4. Sulit dalam memantau transaksi pengembalian dan penukaran barang.
5. Sulit dalam pencatatan barang apabila terdapat konversi satuan barang.
6. Sulit dalam memantau persediaan barang.

Dari kendala-kendala di atas maka dibutuhkan suatu sistem informasi pembelian barang berbasis multiuser untuk mempercepat proses transaksi dan mempermudah dalam mendapatkan suatu informasi pada usaha dagang tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana merancang dan membangun perangkat lunak sistem informasi pembelian yang dapat mempermudah dalam melakukan setiap pencatatan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian laporan transaksi pembelian, Dimana di dalam sistem informasi tersebut terdapat transaksi pembelian, hutang, retur, konversi satuan barang, koreksi stok dan laporan persediaan barang, Sehingga pada akhirnya proses penginputan, transaksi pembelian dan laporan menjadi terkomputerisasi dan mudah dalam pengendaliannya.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk lebih mengarahkan penyusunan dan penulisan karya tulis ini, maka diperlukan pembatasan ruang lingkup yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Sistem Informasi meliputi Pembelian, Retur pembelian, Utang pembelian Konversi satuan Barang dan koreksi stok.
2. Retur dilakukan dengan cara penggantian barang berupa uang.
3. Transaksi pembelian dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Dimana transaksi pembelian yang dilakukan dengan kredit pembayaran pertama dianggap sebagai uang muka dan uang kedua sebagai angsuran atau sebagai pelunasan.
4. Konversi satuan barang dapat dilakukan dengan memperkirakan jumlah satuan sebelum dan sesudah dikonversi yang menggunakan satuan yang berbeda dan akan diberikan harga tertentu pada satuan tersebut. Pada konversi ini akan mengakibatkan barang yang dikonversi memiliki dua jenis satuan yang berbeda.
5. Koreksi stok dilakukan apabila terjadi perbedaan stok antara bentuk fisik dan informasi yang ada di dalam sistem.
6. Nilai persediaan barang dibuat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.
7. Pada sistem ini terdapat transaksi penjualan yang hanya berfungsi sebagai pengurang persediaan.

8. Pembuatan Laporan yang disajikan berupa laporan pembelian, laporan persediaan barang, laporan retur pembelian, laporan laba kotor, laporan hutang belum dibayar dan laporan kurang dari minimum.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dibuatnya sistem ini adalah untuk membangun sebuah software aplikasi yang mampu memberikan solusi dan menggantikan sistem lama (sistem manual) dengan sistem baru (sistem komputerisasi) pada suatu usaha dagang dalam bentuk aplikasi pembelian dan persediaan barang sehingga dapat diperoleh suatu informasi yang mudah untuk didapatkan dan akurat.